

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia terus berkembang. Persaingan semakin ketat dan masyarakat dituntut untuk dapat bersaing dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. Dunia internasional akan mengakui kemajuan bangsa apabila sebagian besar masyarakat mampu menguasai, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan dan kemajuan peradaban suatu bangsa erat hubungannya dengan pendidikan. Karena pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan tertentu pada individu untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi.

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara serta meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan, seseorang akan memiliki pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sadar, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku ke arah yang lebih baik. Penyelenggaraan pendidikan dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal dan non formal. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang berlangsung di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Sedangkan jalur pendidikan non formal merupakan pendidikan yang dilakukan di luar sekolah, yang tidak berjenjang dan tidak berkesinambungan.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan salah satu sarana untuk belajar dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Belajar akan menghasilkan perubahan dalam diri individu. Menurut Djamarah (2003:44), “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan, selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama jangka waktu tertentu. Dengan memperhatikan prestasi belajar inilah maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas belajar siswa. Tingkat prestasi belajar akan memberikan sumbangan yang berarti bagi tercapainya kesuksesan di masa depan. Melalui prestasi belajar inilah seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dalam belajar.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur utama untuk mengetahui keberhasilan individu. Menurut Tu'u (2004:75), "Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah". Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.

Pencapaian prestasi belajar yang baik dapat dilakukan melalui suatu proses belajar mengajar yang baik, yakni dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar. Faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap, dan kebiasaan siswa. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, perhatian orang tua, sarana prasarana, dan peran guru. Menurut Slameto (2002:53), ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmani, psikologis dan kelelahan,

misalnya kesehatan, kondisi tubuh, *Intellegence Quotient (IQ)*, minat, perhatian, bakat dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan sekolah, misalnya faktor orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, metode mengajar, bahan dan sarana prasarana.

SMA Negeri 1 Purwanto merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang memiliki daya saing dalam pendidikan di daerah Wonogiri. SMA Negeri 1 Purwanto memiliki dua program keahlian dalam bidang studi, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada program keahlian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terdapat mata pelajaran ekonomi.

Pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang harus diajarkan pada siswa dengan materi sesuai kurikulum yang berlaku. Prestasi belajar ekonomi siswa dapat dilihat dan diukur pada penguasaan materi ekonomi. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya terutama dalam pembelajaran ekonomi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Kelulusan Minimum). Prestasi belajar yang baik adalah hasil belajar yang selalu mengalami peningkatan. Prestasi belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, dan pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya (Djamarah, 2000:25).

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat wajib menyediakan tempat untuk belajar, salah satunya adalah sekolah yang dapat menampung peserta didik dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda.

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab atas perawatan dan perlindungan anak, termasuk menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan. Kondisi sosial ekonomi orang tua berbeda-beda, ada yang tinggi ada yang rendah. Orang tua yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Misalnya dalam memenuhi sarana penunjang belajar anak. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi, maka akan menjadi penghambat anak dalam kegiatan pembelajarannya.

Selain kondisi sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua juga sangat diperlukan bagi seorang anak. Orang tua harus terus memberikan motivasi kepada anaknya. Oleh karena itu perhatian orang tua sangat diperlukan untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Adanya perhatian orang tua dalam aktivitas belajar peserta didik diharapkan dapat menciptakan suasana yang harmonis sehingga anak akan merasa senang dan bersemangat dalam belajar, sehingga diperoleh prestasi belajar yang optimal. Seorang anak

akan giat belajar apabila mendapat perhatian dari orang tuanya, sebaliknya anak kurang giat apabila dibiarkan begitu saja oleh kedua orang tuanya.

Orang tua sangat berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian seorang anak. Dengan demikian pada hakikatnya orang tua adalah pembina pribadi dan pendidik yang pertama dalam hidup anak menuju kedewasaan. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa yang berasal dari keluarga berada atau kondisi sosial ekonominya tinggi mendapat perhatian penuh dari orang tuanya dan menunjukkan prestasi belajar yang tinggi, jika dibandingkan dengan siswa yang berasal dari keluarga yang kondisi sosial ekonominya rendah namun mendapat perhatian penuh dari orang tuanya dan menunjukkan prestasi belajar yang optimal.

Dengan melihat permasalahan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut apakah ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dengan judul penelitian “PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PURWANTORO TAHUN AJARAN 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yaitu prestasi belajar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal

meliputi faktor intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap, dan kebiasaan siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi keadaan sosial ekonomi, lingkungan, perhatian orang tua, sarana prasarana, dan peran guru.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, diperoleh gambaran permasalahan yang begitu luas. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang fokus dalam memahami dan mendalami permasalahan yang diteliti, serta adanya keterbatasan dari peneliti. Maka penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut:

1. Kondisi sosial ekonomi orang tua pada penelitian ini dibatasi pada tingkat pendapatan orang tua per bulan, pekerjaan orang tua, pengeluaran, pekerjaan, kondisi tempat tinggal, dan fasilitas transportasi.
2. Perhatian orang tua pada penelitian ini dibatasi pada penyediaan fasilitas belajar anak oleh orang tua, pemberian motivasi yang positif pada anak, pengawasan belajar anak, dan memberikan suasana yang aman dan nyaman terhadap belajar anak.
3. Prestasi belajar pada penelitian ini dibatasi pada nilai ujian semester ganjil pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwantoro tahun ajaran 2013/2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwantoro tahun ajaran 2013/2014?
2. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwantoro tahun ajaran 2013/2014?
3. Adakah pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwantoro tahun ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwantoro tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwantoro tahun ajaran 2013/2014.

3. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwantoro tahun ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

- a. Sebagai suatu hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuandan wawasan pada khususnya, serta masyarakat luas pada umumnya.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dari segi praktis, diantaranya:

a. Bagi Siswa

Memberikan petunjuk dan informasi pengembangan pengetahuan, serta dengan adanya penelitian ini siswa mampu meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk mendorong siswanya untuk lebih meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi SMA Negeri 1 Purwantoro

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk menentukan pengembangan sekolah di masa mendatang.

G. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian prestasi belajar ekonomi, kondisi sosial ekonomi, perhatian orang tua, kerangka berfikir, pengaruh antar variabel, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian instrumen, uji prasyarat analisis, teknik analisis data, dan sistematika penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, penyajian data, analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.